

Pengabdian Mahasiswa UNIKA Medan kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin I, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi

Anggun Rosittauli Br Gurning¹, Dewi Clara Damanik², Trivani P Sihaloho³, Elva Septiani Br Siburian⁴, Marlince Naibaho⁵, Iyo Karsella Br Sembiring⁶, Febriany Tampubolon⁷, Lasro Tua Hutasoit⁸, Fiber Yun Almanda Ginting⁹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; anggungurning123@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; dewiclara20@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; trivanisihaloho@gmail.com

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; siburianelva@gmail.com

⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; naibahomarlince@gmail.com

⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; iyokarsellabrsembiring@gmail.com

⁷ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; lasrohutasoit5@gmail.com

⁸ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia;

⁹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; fiberginting1988@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2024-11-21

Revised 2024-11-26

Accepted 2024-12-18

ABSTRAK

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam upaya mencerdaskan bangsa, salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah kegiatan di bidang pendidikan. Untuk itu, kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa KKN mampu menyusun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam aspek pendidikan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan dosen UNIKA Medan kepada mahasiswa KKN di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dengan judul "Pengabdian mahasiswa UNIKA Medan kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi". Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan beberapa program kegiatan mahasiswa KKN di bidang Pendidikan yaitu mengajar pelajaran Bahasa Indonesia, pelajaran Bahasa Inggris, pelajaran Matematika, mengaktifkan kembali pelajaran agama, dan membantu guru mengajar di PAUD. Sasaran kegiatan ini adalah siswa Sekolah Dasar yang juga melibatkan orang tua, guru, pemerintah desa, dan masyarakat desa di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Peran Mahasiswa, Penyuluhan Masyarakat

ABSTRACT

The form of community service carried out by students is real work lectures (KKN). In an effort to educate the nation, one of the activities that needs to be carried out by KKN students is activities in the field of education. For this reason, counseling activities are carried out with the aim that KKN students are able to compile community service activity programs in the educational aspect. Counseling activities carried out by field supervisors and lecturers at UNIKA Medan to KKN students in Tanjung Beringin I Village, Sumbul District, Dairi Regency with the title "UNIKA Medan student service to the community through Real Work Lectures (KKN) in Tanjung Beringin I Village, Sumbul District, Dairi Regency". This activity can be carried out well and produces several KKN student activity programs in the field of Education, namely teaching Indonesian language lessons, English lessons, Mathematics lessons, reactivating religious studies, and helping teachers teach at PAUD. This activity targets elementary school students which also involves parents, teachers, village government, and village communities in Tanjung Beringin I Village, Sumbul District, Dairi Regency.

Keyword: Community Service Program, Student Role, Community Extension

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Anggun Rosittauli Br Gurn

Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia; anggungurning123@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018). Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan

yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pembangunan (Alawiyah, 2011; Yetti, 2023). Masyarakat di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara berkembang (Agustinova, 2015). Padahal sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat potensial sekali dalam mengembangkan industri kecil, menengah bahkan industri besar. Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan (Baginda, 2018). Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian (Putra & Syafrudin, 2020) pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Nona et al., 2021). Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan (Syardiansah, 2019). KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1). Program KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Katolik Santo Thomas Medan dilaksanakan pada semester VII bagi mahasiswa jenjang S1 selama dua bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu, sebagai intelektual muda mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diketahui bahwa masih terbatasnya sarana pendidikan yang dimiliki diantaranya hanya ada satu Taman Kanak-kanak (TK) dan satu sekolah dasar (SD). Untuk Gedung sekolah lanjutan seperti SLTP dan SLTA belum ada di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi, sehingga anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah harus bersekolah di desa tetangga yang terdekat dengan desa mereka. Rata-rata Pendidikan penduduknya adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat juga diperoleh temuan bahwa masih ada murid kelas 3 sekolah Dasar (SD) yang belum lancar membaca dan berhitung. Dari hasil temuan ini maka mahasiswa KKN di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi diarahkan untuk membuat program kegiatan belajar tambahan bagi murid sekolah dasar dari kelas 1

sampai dengan kelas 6. Dalam hal ini mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa air terjun untuk melaksanakan program kegiatan belajar tambahan bagi murid sekolah dasar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penyuluhan kepada mahasiswa KKN dengan judul “ Pengabdian mahasiswa UNIKA Medan kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi”. Diharapkan dengan penyuluhan ini mahasiswa dapat menyusun program kegiatan KKN dalam bidang pendidikan yang dapat membantu meningkatkan minat belajar murid sekolah dasar.

2. METODE

Metode eksekusi yang digunakan dalam program layanan masyarakat disebut penelitian tindakan partisipasi (PAR), yang merupakan proses yang bertujuan mendidik orang tentang cara mengatasi masalah dan mengatasi kegagalan praktik masyarakat, serta menghasilkan produk pengetahuan dan inisiatif perubahan sosial. Untuk alasan ini, pendekatan ini berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran kritis dalam cara kolektif mengenai keberadaan normatif terbalik dan ideologi-ideologi neoliberal yang menghambat proses transformasi sosial di turki. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang berjumlah 14 orang. Waktu pelaksanaan adalah pada awal Oktober 2024. Bentuk kegiatan adalah: a) dosen memberikan materi kepada mahasiswa KKN tentang peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di desa, dan b) membantu mahasiswa KKN menyusun program kegiatan KKN dalam bidang Pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Tanjung Beringin I

Desa Tanjung Beringin I merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani, letaknya 7 km dari ibu kota kecamatan dengan luas wilayah 550 hektare (Ha) dan jumlah penduduk 1.504 jiwa (404 Kepala Keluarga). Desa Tanjung Beringin I ini termasuk dalam jenis Desa Berkembang, dimana desa ini memiliki potensi sumber daya alam, ekonomi, sosial serta ekologi namun pengelolaannya belum optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas masyarakat Desa

Tabel 1. Kondisi Pendidikan Desa Tanjung Beringin I

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	PAUD	15	15
2	TK	0	0
3	SD	35	40
4	SLTP	65	35
5	SLTA	42	38
6	D3	3	5
7	S1,S2,S3	7	9
JUMLAH		167	142

Sumber: Desa Tanjung Beringin I 2024

Kegiatan Penyuluhan

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan tema “Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Tanjung Beringin I”, dilaksanakan pada awal oktober 2024 yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang berada di Desa Tanjung Beringin I. Pemateri dalam kegiatan ini adalah dua orang dosen UNIKA Medan yaitu Fiber Yun Almanda Ginting, M.Pd yang juga merupakan supervisor. Kegiatan penyuluhan ini terdiri dari dua tahap yaitu: a) tahap pemberian materi dan pengarahan kepada mahasiswa tentang peran mahasiswa KKN dalam bidang Pendidikan. Pemateri menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dengan peserta KKN. Terlihat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini yang terlihat dari pertanyaan yang diberikan serta keseriusan mereka dalam mendengarkan materi yang diberikan. Berikut dokumentasi pemateri dengan peserta KKN Desa Tanjung Beringin I. Berikut dokumentasi peserta KKN dengan pemateri



Gambar 1. Foto Bersama mahasiswa KKN dengan Dosen Supervisor dan Dosen Penyuluh

Membantu mahasiswa KKN menyusun program kegiatan KKN dalam bidang Pendidikan. Dari hasil diskusi dengan mahasiswa KKN, maka dihasilkan beberapa program kegiatan KKN dalam bidang Pendidikan yaitu: 1) kegiatan les membaca, berhitung, dan Bahasa Inggris untuk siswa kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar, 2) mengajar iqra' untuk anak Sekolah Dasar, dan 3) membantu dan berkolaborasi mengajar di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Program Kegiatan KKN Bidang Pendidikan

No.	Nama kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Mengajar PAUD	Membantu guru PAUD dalam menajar dan membantu peserta didik mencapai tahap-tahap perkembangannya.	Murid PAUD usia 3-5 tahun
2.	Mengajar les Bahasa Inggris	Membantu anak-anak sekolah dasar mengenal Bahasa Inggris untuk tahap dasar	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
3.	Mengajar Les Bahasa Indonesia	Membantu anak-anak tingkat dasar untuk membaca dengan lancar	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
4.	Mengajar Les matematika	Melatih agar mahir berhitung	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6

5. Mengaktifkan pengajian rutin	Melatih anak-anak agar lancar membaca iqra' dan al-quran serta memperdalam ilmu agama	Murid Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai 6
---------------------------------	---	---

Program yang telah disusun di atas langsung diimplementasikan pada minggu pertama KKN hingga berakhirnya kegiatan KKN yang dilaksanakan lebih kurang selama dua bulan. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam bidang Pendidikan di Desa Tanjung Beringin I. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN dalam bidang Pendidikan yang telah dirumuskan seperti yang tampak pada tabel 2.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar Les Kepada Murid SD

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh supervisor lapangan dan dosen UNIKA Medan kepada Masasiswa KKN di Desa Air Terjun dengan judul “Pengabdian mahasiswa UNIKA Medan kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi” dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan beberapa program kegiatan mahasiswa KKN dalam bidang Pendidikan yaitu mengajar les Bahasa Indonesia, les Bahasa Inggris, Les Matematika, mengaktifkan Kembali pengajian, serta membantu guru mengajar di PAUD. Kegiatan ini menyasar murid sekolah dasar yang juga melibatkan orang tua, guru, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Tanjung Beringin I Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

SARAN

Saran yang dapat kami berikan yaitu diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk masa-masa yang akan datang. Selain itu kegiatan mahasiswa KKN dalam bidang Pendidikan juga dapat ditambah

dengan kegiatan lain yang lebih bervariasi dan inovatif.

REFERENSI

- Alawiyah, F. (2011). Penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2(1), 63–78.
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Nona, R. V., Banda, F. L., Leha, E., Supardi, P. N., Meke, K. D. P., & Suryani, L. (2021). Persepsi Dosen Universitas Flores Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 763–777. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1976>
- Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Yetti, E. (2023). Pelatihan pendidikan multikultural melalui tari pendidikan bagi guru paud di desa bobojong kabupaten Cianjur. *PERDULL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 35–43. <https://doi.org/10.21009/perduli.v4i01.34121>